

## PELATIHAN KONTINUITAS ARAB JAWI VIA GOOGLE LENS BAGI SISWA DI YAYASAN AL-MURTADHA

Najihatul Faridy<sup>1)</sup>, Dody Irawan<sup>2)</sup>, Nuraini<sup>3)</sup>, Allif Syahputra Bania<sup>4)</sup>,  
Chairuddin<sup>5)</sup>, Teuku Hasan Basri<sup>6)</sup>, Bachtiar Akob<sup>7)</sup>

<sup>1)</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Samudra

<sup>2)</sup> Universitas Maritim Raja Ali Haji

<sup>3,4,5,6,7)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samudra  
*allifbania@unsam.ac.id*

### Abstract

Arabic Javanese has faded in existence where the younger generation considers learning this script to be obsolete, outdated, and a script with a second-class caste so that efforts are needed to revitalize Arabic Javanese through the appropriate utilization of AI-based digital technology developments called Google Lens. The method used is carried out through lectures based on discussions with question and answer techniques in the stages of the planning, implementation, and evaluation process to partners from the Al-Murtadha Foundation in Aceh Province. The results obtained are Insights related to the use of real-time text capture applications in translating Arabic Javanese via Google Lens, Awareness in efforts to maintain the authentic cultural heritage of the nation's ancestors' creations from extinction through the utilization of AI-based digital technology, Collaboration in the management of linguistics knowledge between community service lecturers from Samudra University and partners from the Al-Murtadha Islamic boarding school.

*Keywords:* Arabic Javanese, Artificial Intelligence, Continuity, Google Lens, Training.

### Abstrak

Arab jawi sudah memudar eksistensinya dimana generasi muda menganggap pembelajaran aksara ini merupakan hal yang usang, ketinggalan zaman, dan merupakan aksara dengan kasta kelas kedua sehingga diperlukan usaha merevitalisasi arab jawi melalui pendayagunaan perkembangan teknologi digital berbasis AI secara tepat guna bernama google lens. Metode yang digunakan dilaksanakan secara ceramah berdasarkan diskusi dengan teknik tanya-jawab dalam tahapan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kepada mitra yang beradsal dari Yayasan Al-Murtadha di Provinsi Aceh. Hasil yang diperoleh adalah Wawasan berkaitan penggunaan aplikasi pemotretan teks secara real time dalam menerjemahkan arab jawi via google lens, Kesadaran dalam usaha menjaga warisan budaya autentik karya cipta nenek moyang bangsa dari kepunahan melalui pemanfaatan teknologi digital berbasis AI, Kerjasama dalam pengelolaan keilmuan ranah linguistik antara dosen pengabdian dari Universitas Samudra dengan mitra yang berasal dari dayah Al-Murtadha.

*Keywords:* Arab Jawi, Artificial Intelligence, Google Lens, Kontinuitas, Pelatihan.

### PENDAHULUAN

Saat ini, dunia akademisi sedang terjadi perubahan secara krusial dalam hal pemanfaatan alat dan bahan dalam penyampaian materi pendidikan yang bermakna dan menyenangkan dimana

perubahan drastis ini terjadi karena dunia secara global sedang menghadapi perkembangan pesat peralihan konsep pendidikan dengan menggunakan instrumen manual atau konvensional kepada instrumen yang menggunakan bantuan artificial intelligence secara

digital. Salah satu hal yang menjadi dasar kebudayaan yang harus menjadi perhatian khusus terutama dalam pendidikan di Provinsi Aceh sebagai serambi mekkah dimana islam bernaung untuk berkembang pertama sekali dan menjadi pusat pendidikan islam di Asia Tenggara sehingga menciptakan budaya dalam ranah linguistik secara original asli karya ciptaan anak bangsa Aceh yaitu arab jawi. Arab jawi merupakan modifikasi dari penggunaan aksara arab (hijaiyah) tanpa harakat dengan menggunakan bahasa melayu sebagai bahasa dalam penulisannya (Hermansyah, 2014; Mukhamdanah et al., 2023). Namun, kendala yang menjadi perhatian dalam pengabdian yang mesti dilaksanakan sedini mungkin adalah karena arab jawi sudah memudar eksistensinya dimana generasi muda menganggap pembelajaran aksara ini merupakan hal yang usang, ketinggalan zaman, dan merupakan aksara dengan kasta kelas kedua (Bania and Akob, 2025).

Dalam menghadapi tuntutan keberadaan instrumen digital berdasarkan artificial intelligence yang mendominasi kegiatan akademisi secara internasional maka diperlukan filtrasi kuat dengan menunjang kemampuan dalam menggunakan instrumen digital demi menyelamatkan keberadaan arab jawi dari kepunahan total akibat paradigma negatif generasi muda yang menganggap bahwa arab jawi merupakan hal yang tidak menjadi tuntutan untuk direvitalisasi saat ini. Dengan begitu salah satu hal yang menjadi usaha dalam kegiatan kontinuitas arab jawi dikalangan generasi muda adalah dengan memanfaatkan instrumen digital yang digunakan dengan bantuan internet secara online via gadget terkini yang menjadi keseharian masyarakat umum dalam berkehidupan sehari-hari karena

perusahaan sebesar google telah memperkenalkan mesin terjemahan digital yang dikenal sebagai google translate. Salah satu kelebihan dari google translate adalah telah memiliki fitur digital yang dinamis dengan memanfaatkan perangkat kamera gadget secara artificial intelligence dimana penerjemahan dapat terjadi hanya dengan memotret kalimat yang dituju dan langsung menjadi bahasa sasaran secara real time yang dikenal sebagai google lens. Pemilihan perangkat dalam sistem berbasis digital secara AI tersebut karena google lens sudah meliputi bahasa melau (jawi) sebagai salah satu pilihan bahasa yang dapat diterjemahkan (Cui et al., 2025; Faridy and Bania, 2025; Wardani et al., 2025). Dengan demikian akan sangat bermanfaat dalam kegiatan pengabdian ini untuk membantu kontinuitas arab jawi sebagai bagian kebanggaan bangsa yang original dimana sepatutnya dilestarikan.

Pemilihan mitra berdasarkan keterampilan dalam pembelajaran dan pengajaran berasaskan agama islam yang dipelajari dimana mitra sudah memiliki kefahaman dasar berkaitan dengan topik arab jawi sehingga ranah penerjemahan menggunakan gadget secara digital intelligence dapat terjalin secara harmonis dan berkesinambungan tanpa kendala yang rumit. Mitra adalah siswa-siswi dalam tingkatan tsnawiyah atau sekolah menengah pertama yang berjalan secara model pesantren dari yayasan Al-Murtadha yang berada di pusat ibukota provinsi Aceh dimana asal-muasal siswa dan siswi merupakan insan dengan tingkat heteroginas dari berbagai daerah di Indonesia. Pengabdian ini dilakukan untuk menambah wawasan siswa dan siswi di yayasan Al-Murtadha untuk mengemban pembelajaran guna melestarikan kebudayaan original Aceh

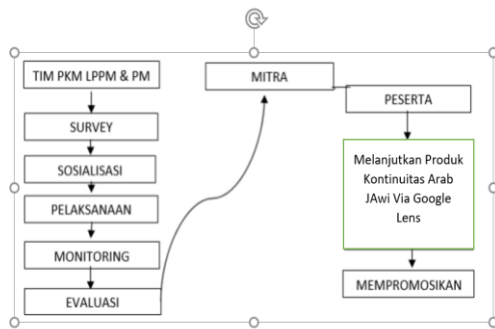
berupa arab jawi secara digital menggunakan google lens yang diperkenalkan oleh dosen dari Universitas Samudra yang memiliki scope keilmuan dan dasar keterampilan penerjemahan, teknologi digital, dan wawasan agama islam. Perpaduan dosen pengabdian yang memiliki keilmuan yang cocok dalam topik kontinuitas arab jawi ini sangat membantu dalam usaha mempertahankan pemahaman dan keterampilan arab jawi di kalangan generasi bangsa dimana mereka dapat belajar secara moderen tanpa terpaksa dalam pembelajaran klasik hanya mendengarkan ceramah dari pengajar. Usaha memadukan pembelajaran konvensional dan digital ini diharapkan menjadi kunci jawaban dari persoalan yang dihadapi dalam peliknya eksistensi arab jawi dalam mempertahankan diri dari gebrakan perkembangan pesat digital dan AI yang sangat cepat dan pesat (King, 2019; Cancino and Panes, 2021; Zhang and Doherty, 2025).

Oleh karena itu, pengabdian ini dilaksanakan oleh para dosen yang terampil dalam topik keberlanjutan arab jawi bagi generasi muda di Aceh kepada mitra yayasan Al-Murtadha dengan melaksanakan penyampaian materi yang dipadukan dengan pelatihan teknis menggunakan gadget dengan menjalankan sistem digital berbasis artificial intelligence dari google lens sehingga menjadikan mitra memiliki wawasan dan keterampilan mumpuni bidang digital dalam ranah linguistik mengenai terjemahan arab jawi secara transliterasi sehingga mitra memiliki pemahaman dan keunggulan penggunaan instrumen digital dalam membantu kegiatan penerjemahan dan penanggulangan usaha agar dapat merevitalisasi arab jawi untuk terhindar dari keadaan yang dapat menyebabkan ranah linguistik original Aceh ini dari

kepunahan total di Indonesia. Munir dan Muslihah (2025) menyampaikan bahwa google lens menawarkan kecepatan dan kecanggihan yang menjadikan sistem ini mendapat perhatian sebagai primadona di kalangan akademisi generasi muda dalam menerjemahkan sehingga penggunaan sistem ini dapat dipelajari lebih mendalam untuk dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang memudahkan pembelajaran dimana proses penerjemahan dapat terjadi secara langsung menggunakan smartphone dengan memanfaatkan fitur kamera yang terintegrasi dengan optical character recognition sehingga tidak mengharuskan digunakan secara ketikkan manual pada keyboard smartphone. Begitu pula Rachmayanti dan Alatas (2025) menyampaikan hal yang sama yang menyadari bahwa google lens memiliki fitur sebagai penunjang pembelajaran bahasa walaupun pada dasarnya diperlukan update lebih lanjut pada ranah akurasi sistem ini merupakan alat digital yang sangat berguna dan membantu

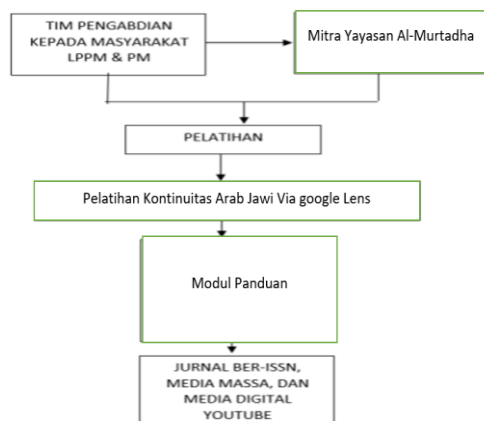
## METODE

Pengabdian ini diutarakan dengan menggunakan metode yang umum digunakan pada pelatihan pendampingan ranah terjemahan terdahulu (Romdani, 2024; Gafur et al., 2025). Metode yang digunakan dilaksanakan secara ceramah berbasiskan diskusi dengan teknik tanya-jawab antara tim pengabdian bersama mitra pengabdian yang dilaksanakan secara interaktif. Berikut metode pengabdian yang diterapkan:



**Gambar 1. Prosedur Penerapan Metode Pengabdian**

Berdasarkan usaha pengabdian yang dilaksanakan mengikuti pembagian tugas yang dijalankan dengan tanggung jawab sampai kepada monitoring pengabdian maka rencana kegiatan pelatihan disajikan sesuai gambar berikut:



**Gambar 2. Kegiatan Pelaksanaan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat.**

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut pemaparan landasan yang bergerak secara dinamik tentang prosedur pelaksanaan pengabdian kontinuitas arab jawi via google lens di Yayasan Al-Murtadha dengan tahapan berikut:

### 1) Tahap Perencanaan

Dalam tahap pertama ini, tentu saja yang perlu menjadi perhatian khusus adalah desain tema pelatihan yang memiliki justifikasi solusi terhadap persoalan yang dihadapi oleh

mitra guna mempersiapkan mitra untuk dapat mempergunakan gadget yang memiliki sistem penerjemahan dari google lens berbasis artificial intelligence dalam menerjemahkan menggunakan kemampuan fotografi kamera smartphone. Pada mulanya, tim pengabdian membutuhkan persiapan administrasi agar pelatihan memperoleh izin yang berlangsung secara formal di yayasan Al-Murtadha dengan melampirkan surat permohonan pelaksanaan pengabdian kepada mitra dimana dilaksanakan secara langsung di kantor pimpinan yayasan sambil berdiskusi bersama unsur pimpinan perihal jadwal kegiatan, fasilitas serta sumber daya yang dimiliki mitra guna kelancaran pengabdian kepada masyarakat.

Dalam tahapan pengabdian ini Wiliandari (2014) menyarankan agar komponen pengabdian yang diterapkan harus jelas dimana sasaran dapat terukur, keprofesionalitasan daripada tim pengabdian terhadap topik, Kognitif dasar daripada mitra yang memadai, Target capaian dari materi yang tertata, dan metode pelaksanaan pengabdian yang selaras dengan tingkat pemahaman mitra.



**Gambar 3. Kunjungan Ke Lokasi Untuk Mengurus Perizinan PKM**

Dalam tahap ini pula secara spesifik, tim pengabdian secara gamblang menyampaikan kepada

utusan mitra bahwa kegiatan akan dilaksanakan secara serius secara aktif namun dalam nuansa kearaban seperti dalam kekeluargaan. Persiapan yang diutamakan adalah kesiapsediaan instrumen gadget para mitra yang akan dilatih dalam menjalankan sistem google lens dimana mitra diminta untuk mengunduh google lens ke perangkat gadget masing-masing sehingga di hari pelaksanaan kegiatan dapat berlangsung secara hikmat. Tim pengabdian juga mempersiapkan alat dan bahan presentasi guna dapat memberikan wawasan secara kooperatif dalam liputan visual yang interaktif dengan cara menampilkan file power point berkaitan dengan panduan pelaksanaan dan penggunaan sistem digital untuk menerjemahkan arab jawi via google lens. Tim juga menyediakan infocus dan laptop serta mic pembesar suara untuk dapat melangsungkan tanya jawab yang sesuai prosedur dan berjalan dengan lancar. Sari et al. (2025) menjelaskan persoalan utama dalam penggunaan aplikasi google lens karena aplikasi ini kurang familiar dikalangan mitra padahal teknologi yang dikandungnya dikenal sebagai augmented reality yang bukan sekedar virtual reality dimana kelebihanannya adalah teknologi dijalankan secara real time yang menggabungkan elemen digital dengan dunia nyata secara interaktif. Aplikasi ini sudah sangat cerdas dengan bisa mengenali elemen visual termasuk teks dengan memanfaatkan fitur akmera smartphone dimana terjemahan dapat dilaksanakan secara instan.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang paling krusial karena tahap ini adalah langkah kegiatan pengabdian yang paling utama dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan

pelatihan kontinuitas arab jawi via google lens kepada mitra yayasan Al-Murtadha. Kesepakatan pelaksanaan kegiatan disepakati antara tim pengabdian dan pimpinan yayasan dengan menyiapkan aula yang telah dipersiapkan sedemikian rupa sehingga unsur siswa-siswi dan pengajar dapat mengikuti kegiatan dengan baik . Pertama sekali, kegiatan dibuka dengan pengarahan dan perkenalan dari kepala yayasan kepada peserta dari unsur mitra karena kedatangan tim pengabdian yang akan membuka wawasan kontinuitas arab jawi via google lens sehingga menjadi keterbukaan wawasan baru bagi peserta. Selanjutnya, kepala yayasan tetap memandu acar mendampingi tim pengabdian dan berlaku sebagai MC (Hafizah dan Adhrianti, 2023).

Setelah pembukaan acara, maka kemudian kepala yayasan menyerahkan ruang dan waktu kepada tim pengabdian dimana tim profesional menerangkan tentang kebutuhan penyelamatan arab jawi sebagai unsur kebudayaan ranah linguistik yang bersifat asli diciptakan oleh ennek moyang bangsa Indonesia dan berkembang menjadi lingua franca secara teks di nusantara pada masa kejayaan kesultanan islam. Oleh karena itu, dengan kehadiran perkembangan pesat teknologi digital sudah semestinya akademisi dapat memanfaatkan momentum ini secara berkesinambungan sebagai langkah usaha penyelamatan arab jawi dari kepunahan bukan sebaliknya dimana kehadiran teknologi digital berbasis Ai menjadikan arab jawi hilang dari peredaran. Kemudian, tim pengabdian mengajarkan langkah demi langkah memanfaatkan dan menjalankan google lens dengan cara menghidupkan smartphone serta menyalakan fitur kamera untuk memotret aksara arab

jawi yang telah dipersiapkan pada selembar kertas sehingga secara real time dapat diterjemahkan. Walaupun kini, tingkat keakuratan arab jawi pada opsi melayu (jawi) di google lens masih belum sempurna namun sudah dapat membantu meringankan pelaksanaan kegiatan terjemahan untuk usaha menyelamatkan eksistensi arab jawi. Diperlukan, update dan upgrade opsi melayu (jawi) pada google lens sehingga terjemahan bisa lebih sempurna (Kamila et al., 2023).



**Gambar 5. Pelaksanaan Pelatihan**

Tim pengabdian juga melaksanakan kegiatan tes secara trial and error kepada siswa dan siswi untuk dapat merasakan secara langsung pengalaman menerjemahkan bahasa melayu (jawi) pada opsi bahasa google lens agar dapat diterjemahkan ke bahasa target terutama bahasa Indonesia (Sakti, 2011; Leppink, 2017; Simanjuntak et al., 2023). Disini, mitra merasakan pengalaman yang luar biasa dan keterbukaan wawasan baru mendalami sistem digital yang ditawarkan perusahaan google. Dalam pelaksanaan tes penerjemahan via aplikasi, mitra dan dosen saling membahas dan bertanya-jawab perihal tata cara penggunaan aplikasi yang menghidupkan suasana ruangan secara aktif.



**Gambar 6. Pelaksanaan Tes Penerjemahan Via Google Lens**

### 3) Tahap Evaluasi

Berikut merupakan tahapan akhir dalam pelaksanaan pengabdian sebagai usaha revitalisasi terhadap arab jawi sebagai keterampilan dalam ranah terjemahan yang dipahami oleh generasi muda memanfaatkan teknologi digital dari google lens. Pada saat evaluasi diadakan tampak mitra masih menggunakan teknologi pemotretan teks berbasis AI dalam menerjemahkan arab jawi sebagai bagian dari usaha menarik minat dalam menjaga eksistensi arab jawi agar tidak punah. Begitu pula tanya dan jawab dengan keterhubungan mitra bersama dosen pengabdian masih terjalin dengan lancar tanpa hambatan sebagai bentuk komunikasi lanjutan sesuai dengan Eosiyanti dan Muthmainnah (2018) yang menyampaikan bahwa media sumber belajar memiliki pengaruh signifikan dalam pembelajaran melalui pemanfaatan gadget sebagai wahana komunikasi secara berteknologi dan media sosial.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan sebagai usaha pemecahan kasus paradigma negatif pada pemertahanan arab jawi di

kalangan geenrasi muda maka pengabdian dilaksanakan pada dayah Al-Murtadha dengan cara memanfaatkan momentum perkembangan teknologi berbasis artificial intelligence yang pesat melalui penggunaan aplikasi pemotretan teks bernama google lens yang memiliki fitur pilihan terjemahan melay (jawi). Alhamdulillah kegiatan berlangsung secara khidmat dan mitra dapat merasakan sensasi penggunaan perangkat digital berbasis AI tersebut secara langsung ecara trial and error dalam menerjemahkan arab jawi dikarenakan masih diperlukannya usaha update dan upgrade aspek keakuratan pada sistem sebagai solusi merampungkan penggunaan perangkat digital secara lebih masif dan keren. Berkaitan dengan dampak yang diperoleh maka mitra memeproleh manfaat berupa:

1. Wawasan berkaitan penggunaan aplikasi pemotretan teks secara real time dalam menerjemahka arab jawi via google lens.

2. Kesadaran dalam usaha menjaga warisan budaya authentik karya cipta nenek moyang bangsa dari kepunahan melalui pemanfaatan teknologi digital berbasis AI.

3. Kerjasama dalam pengelolaan keilmuan ranah linguistik antara dosen pengabdian dari Universitas Samudra dengan mitra yang berasal dari dayah Al-Murtadha

Saran bagi pengabdian lanjutan adalah untuk dapat memebrikan pengajaran berupa pembuatan modul pelatihan arab jawi via google lens berbaahsa inggris agar dapat dimanfaatkan insan akademis secara global.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Al-Murtadha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bania, A. S., & Akob, B. (2025). Preserving the jawi script in aceh: assessing literacy, cultural heritage, and modern paradigm challenges. *Studies in English Language and Education*, vol. 12, no. 1, pp. 457-470.
- Cancino, M., & Panes, J. (2021). The impact of Google Translate on L2 writing quality measures: Evidence from Chilean EFL high school learners. *System*, vol. 98, no. 102464, pp. 1-11. DOI:10.1016/j.system.2021.102464
- Cui, F., Li, D., & Zhuang, C. (2025). Introduction: Transforming translation education through artificial intelligence. *The Interpreter and Translator Trainer*, vol. 19., no. 3-4, pp. 227-223.
- Faridy, N., Bania, A. S., & Akob, B. (2025). Evaluating the readability of jawi to latin translation via ai-based text photography application. *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, vol. 10, no. 1, pp.115-132.
- Gofur, A., Berlian, Z., & Rochmiatun, E. (2025). Revitalizing Jawi Script Literacy through Traditional Islamic Education: A Case from Indonesia. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, vol. 17, no. 4, pp. 6032-6045.
- Hafizah, E., & Adhrianti, L. (2023). Implementasi tata laksana pedoman master of ceremony

- (mc) bagi siswa-siswi sekolah dasar. *JAMS: Jurnal Abdimas Serawai*, vol. 3, no. 2, pp. 61-73.
- Hermansyah. (2014). Kesultanan pasai pencetus aksara jawi (tinjauan naskah-naskah di nusantara). *Jumantara*, vol. 5, no. 2, pp. 27-51.
- Kamila, V. Z., Arinzha, V. T., Fadillah, M., & Anggara, M. A. R. (2023). Optimasi google search engine dan google lens untuk media belajar siswa dan guru smp it tursina samarinda. *Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Teknologi Informasi dan Sistem Informasi (PETISI)*, vol. 1, no. 2, pp. 51-54.
- King, K. M. (2019). Can Google Translate Be Taught to Translate Literature? A Case for Humanists to Collaborate in the Future of Machine Translation. *Translation Review*, vol. 00, pp. 1-17.  
[DOI:10.1080/07374836.2019.1673268](https://doi.org/10.1080/07374836.2019.1673268)
- Leppink, J. (2017). Revisiting The Quantitative-qualitative-mixed methods labels: research questions, developments, and the need for replication. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, vol. 12, no. 2, pp. 97-101,  
[DOI:10.1016/j.jtumed.2016.11.008](https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2016.11.008)
- Mukhamdanah, Firdaus, W., Inayatushalihah, Hasina, F. R., Yulianti, S., & Syamsurizal. (2023). Influence of the arabic script and language on acehnese manuscript kitab tauhid. *Eurasian Journal of Applied Linguistics*, vol. 9, no. 1, pp. 24-34. Doi:  
<http://dx.doi.org/10.32601/ejal.901003>
- Munir, M., & Maslihah, R. E. (2025). Akurasi Google Lens pada Penerjemahan Ayat Mutasyabihat. *Excelencia: Journal of Islamic Education & Management*, 5(2), 178-191.  
<https://doi.org/10.21154/excelencia.v5i2.5292>
- Rachmayanti, I., & ALatas, M. A. (2025). Transformasi Media Lensatara: Google Lens dalam Pembelajaran Bagi Mahasiswa. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Special Edition Renaissans: 1 st International Conference of Social Studies, pp. 685-700.
- Romdani. (2024). Peningkatan kemampuan terjemah komunikatif kitab kuning pada jamaah masjid pondokgede bekasi. *Communnity Development Journal*, vol. 5, no. 3, pp. 5565-5569.
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget Sebagai Sumber Belajar Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *FIBONACCI : Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(1), 25-36.  
<https://doi.org/10.24853/fbc.4.1.25-36>
- Sakti, T. A. (2011). Perkembangan dan pelestarian manuskrip arab melayu di aceh. *Jurnal Sejarah Citra Lekha*, vol. 16, no. 2, pp. 19-30
- Sari, L. V., Rosalin, R. P., Zamzami, A., Mulyanto, A., & Juliyanto, T. (2025). Evaluasi user experience google lens pada pengguna baru menggunakan metode cognitive walkthrough. *Jurnal Informatika: Jurnal*

- pengembangan IT*, vol. 10, no. 3, pp. 851-857.
- Simanjuntak, G. F., Bakar, A. A. A. P., Siagian, N. R. A., Mulyadi, Lewoleba, K. K., Atiyah, R., & Marza, S. E. (2023). Pemanfaatan warisan budaya menghindari ancaman globalisasi mewujudkan indonesia emas. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, vol. 4, no. 1, pp. 905-919.
- Wardani, V., Junaidi, & Ali, M. (2025). Revitalisasi tulisan arab-jawi dalam pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di sekolah dasar provinsi aceh. *Jurnal Sains Riset*, vol. 15, no. 1, pp. 178-187.
- Wiliandari, Y. (2014). Rancangan Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Yang Efektif. Society, Jurnal Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, 12, 93-110. Retrieved from <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/society/article/download/1460/74>.
- Zhang, J., & Doherty, S. (2025). Investigating novice translation students' AI literacy in translation education. *The Interpreter and Translator Trainer*, vol. 19, no. 3-4, pp. 234-253.